

Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan

Dyah Puji Astuti¹, Siti Mutoharoh², Eni Indrayani³, Endah Setyaningsih⁴

^{1,2,3,4} Stikes Muhammadiyah Gombong, email: dyahpuji090384@gmail.com

Abstrak. Prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia pada upaya peningkatan kesehatan ibu anak, dan percepatan penurunan angka mortalitas ibu. Kematian ibu dapat terjadi akibat komplikasi yang tidak diketahui sehingga pengetahuan mengenai bahaya selama kehamilan dan persalinan sangat penting bagi ibu hamil. Pengetahuan yang baik menjadi syarat utama mengenali tanda bahaya sejak dini sehingga terjadinya komplikasi yang berat akan dapat dicegah secara optimal. Tujuan penelitian ini melihat pengaruh pendidikan kelas ibu dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini bahaya kehamilan dan persalinan. Metode penelitian menggunakan *quasi eksperimen post test only control Group*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok perlakuan. Pertama-tama dilakukan pengukuran kemudian dilakukan treatment berupa pendidikan kesehatan selama 3 kali dan diukur kembali hasil akhirnya. Jumlah subjek penelitian sebanyak 37 ibu hamil di Puskesmas Kuwarasan. Hasil riset menunjukkan bahwa setelah diberikan treatment secara statistic hasilnya signifikan, pengetahuan semakin baik setelah diberikan treatment antara kelompok pretest dan postes hasilnya semua pengetahuannya semakin baik sebanyak 26 responden 70,3%, sedangkan yang hasilnya tidak ada perubahan setelah diberikan treatment antara pretes dan postes sejumlah 9 responden 24,3% dengan hasil nilai *pvalue* <0.001.

Kata kunci; deteksi dini, tanda bahaya, kehamilan, persalinan, pendidikan kesehatan

Health Education On The Level Of Knowledge About Detection Of Hazard Marks Of Pregnancy And Labor

Abstract. *The priority of health development in Indonesia is on efforts to improve maternal child health, and accelerate the reduction in maternal mortality. Maternal deaths can occur due to unknown complications so knowledge of the dangers during pregnancy and childbirth is very important for pregnant women. Good knowledge is the main requirement to recognize danger signs early on so that the occurrence of severe complications will be prevented optimally. The purpose of this study is to look at the effect of maternal classroom education in increasing knowledge of early detection of the dangers of pregnancy and childbirth. The research method uses a quasi experimental test only control group. This design uses one treatment group. First the measurements are taken then treatment is done in the form of health education for 3 times and the final result is measured again. The number of research subjects were 37 pregnant women in the Kuwarasan Community Health Center. The results of the research showed that after being given statistically significant results, the better knowledge after being given treatments between the pretest and posttest groups results in all the better knowledge of 26 respondents 70.3%, while for the results there was no change after being given a treatment between pretest and posttest 9 respondents 24.3% with the pvalue value <0.001.*

Keywords : *early detection, danger sign, pregnancy, childbirth, health education*

Pendahuluan

Kehamilan adalah kondisi normal yang dialami oleh perempuan. Proses hamilnya perempuan dapat menjadi proses yang menyebabkan komplikasi baik terjadi pada masa kehamilan, persalinan hingga masa nifas. Komplikasi kehamilan tersebut dapat menjadi

penyebab kematian ibu. Angka mortalitas ibu dan anak di Indonesia relatif tinggi di bandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) tahun 2012 melaporkan mortalitas ibu di Indonesia 359 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan mortalitas bayi 32 per 1.000 KH.

Angka ini meningkat dibandingkan laporan hasil SDKI tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 KH dan AKB sebesar 34 per 1.000 KH.2,3 *United Nations Children's Fund (UNICEF)* menyatakan bahwa mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi dipengaruhi oleh faktor langsung yaitu penyebab mendasar pada level rumah tangga dan kabupaten, dan tingkat sosial. Penyebab utama meliputi pengetahuan yang kurang. Pengetahuan tentang bahaya kehamilan harus diketahui ibu dan keluarga sehingga jika kondisi kegawatan terjadi pada kehamilan, ibu dan keluarga segera mengambil keputusan untuk meminta pertolongan ke tenaga kesehatan yang terdekat agar mendapatkan penanganan optimal. Pelayanan optimal akan meningkatkan status kesehatan ibu dan bayi sehingga morbiditas dan mortalitas ibu akibat kehamilan bisa di atasi. Peningkatan pengetahuan ini dapat melalui program kelas ibu. Kelas ibu adalah bentuk program yang menimbulkan tatap muka secara langsung dengan ibu dan keluarganya dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu tentang informasi dari masa kehamilan hingga persalinan, bayi serta mitos dan penyakit menular seksual. Sejak tahun 2009 program kelas ibu hamil terlaksana di Indonesia. Dalam kelas ini mendapatkan buku KIA yang berisi materi mengenai pengetahuan selama hamil, dan persalinan sampai masa nifas.

Melalui kelas ibu diharapkan keterjangkauan informasi mengenai bahaya kehamilan dan persalinan dapat dengan cepat di serap oleh ibu dan keluarganya sehingga apabila terjadi kondisi yang membahayakan ibu selama kehamilan dapat diketahui sejak dini dan ibu maupun keluarganya dapat memutuskan secara tepat kemana harus meminta pertolongan. Tempat pertolongan dapat mempunyai pengaruh terhadap berhasil tidaknya upaya penanganan awal dari kondisi kegawatan yang terjadi pada ibu. Apabila ibu dan keluarga memilih fasilitas yang tidak memadai maka akan semakin meningkatkan kondisi kesakitan maupun kematian pada ibu (*Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2003*).

Untuk dapat memahami bahaya dalam kehamilan sangat dibutuhkan banyak sumber informasi baik melalui kelas ibu maupun media media informative yang lain. Selain pengetahuan dalam kelas ibu ini dilakukan pemeriksaan kehamilan sehingga kondisi

komplikasi dapat diketahui sedini mungkin. Pemeriksaan kehamilan dilakukan sedini mungkin yaitu segera setelah wanita merasa dirinya hamil, supaya tenaga kesehatan mempunyai waktu yang cukup untuk mengobati dan memperbaiki keadaan-keadaan yang berbahaya dan beresiko terhadap masalah kesehatan ibu dan bayi. Kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu dalam mengetahui bahaya dalam kehamilan dapat menyebabkan munculnya dampak buruk dalam persalinan (*Safitri, 2002*).

Banyak penelitian yang bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan pada ibu hamil, seperti penelitian yang dilakukan oleh *Widyastuti (2018)* yang meneliti mengenai Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu mengenai bahaya kehamilan dengan metode buku saku dan metode ceramah. Penelitian oleh *Indrawati dkk (2016)* yang berjudul Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi dengan penyuluhan berbasis media. Hasil penelitian *Indrawati dkk (2016)* menyebutkan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara pra penyuluhan (LCD) dan post penyuluhan (LCD) tentang peningkatan pengetahuan ibu hamil resiko tinggi dengan penyuluhan berbasis media dan (Leaflet),

Dari kedua penelitian yang dilakukan oleh *Widyastuti (2018)* dan *Indrawati dkk (2016)*, berbeda dengan penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan kelas ibu sebagai wadah pertemuan ibu hamil dengan perlakuan pemberian materi melalui berbagai media PPT dan Demonstrasi serta pengukuran pre dan post test dalam mengetahui pengetahuan ibu sebelum dan sesudah.

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui perubahan tingkat pendidikan ibu mengenai bahaya kehamilan dan persalinan setelah mengikuti kelas ibu.

Metode

Penelitian ini merupakan Quasi eksperimen rancangan "*Post Test Only Control Group Design*."

Pada metode ini digunakan satu kelompok subjek dengan pengukuran awal, kemudian dilakukan perlakuan untuk jangka waktu tertentu untuk selanjutnya pengukuran hasil (Suryabrata, 2013). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perubahan pengetahuan ibu mengenai bahaya kehamilan dan persalinan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai tanda bahaya pada kehamilan dan persalinan. Analisis data yang sudah diperoleh dengan analisis univariat, bivariate. Analisis univariat dengan menampilkan tabel distribusi frekuensi, grafik dan ukuran statistik deskriptif (*mean*). Analisis bivariat dengan menggunakan *Uji Wilcoxon*.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Kasus Preeklamsia di RS PKU Muhammadiyah Gombong (N:37)

Variabel	n	%
Umur ibu		
Reproduksi tidak sehat	9	25.7
Reproduksi sehat	26	74.3
Pekerjaan ibu		
IRT	28	80.0
Swasta	6	17.1
PNS	1	2.9
Paritas		
Primigravida	8	22.9
Multigravida	20	57.1
Grandemulti	7	20.0
Tingkat Pendidikan Ibu		
Rendah	14	40.0
Menengah	19	54.3
Tinggi	2	5.7
Frekuensi kehadiran		
Baik	26	74.3
Kurang baik	9	25.7

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada kategori usia ibu sebagian besar dalam jenis reproduksi sehat 74,3 %; pada kategori pekerjaan sebagian besar responden dalam kategori bekerja sebagai IRT sebanyak 80%; pada kategori paritas sebagian besar dalam merupakan multigravida sebanyak 57,1%; pada kategori tingkat pendidikan sebagian responden memiliki pendidikan menengah yaitu 54,3%;

dan pada kategori frekuensi kehadiran sebagian responden dalam kategori baik yaitu 74,3%.

2. Tingkat Pengetahuan Pretes dan Post Test.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Pre dan Post Tes

Variabel	n	%
Pengetahuan Pretes		
Kurang	8	22.9
Baik	23	65.7
Cukup	4	11.4
Pengetahuan Postes		
Baik	9	25.7
Cukup	26	74.3

Berdasarkan table 2 dapat diketahui pada bahwa tingkat pengetahuan mengenai bahaya selama kehamilan dan persalinan dalam kategori cukup yaitu 74,3 % dan setelah post test sebageian besar dalam kategori baik 65,7%.

3. Analisis Bivariat

Hasil perhitungan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, dihasilkan nilai *sum ranks* dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan zero. *Positive ranks* adalah sampel dengan nilai posttes lebih tinggi dari nilai pretest. *Negatif ranks* artinya sampel dengan nilai *posttest* lebih rendah dari *pretest*. Zero menunjukkan hasil *posttest* sama besar dengan hasil *posttest*. Obs merujuk pada jumlah dan *sum ranks* merujuk pada /peringkat.

Tabel 3: Analisis Uji Wilcoxon

Sign	Obs	Sum ranks	pvalue
Positive	26	585	<0.001
Negativ	0	0	
Zero	9	45	
	37		

Berdasarkan tabel 3, *Wilcoxon Signed Rank Test* antara Pretes dengan postes setelah dilakukan treatment menunjukkan hasil:

- setelah diberikan treatment yang pengetahuannya semakin baik sejumlah 26 responden dengan sum ranks 585.
- Sedangkan yang hasil pengetahuan tidak baik antara pretes dan postes sejumlah 0 responden dengan sum ranks 0.
- Sedangkan yang hasilnya tidak ada perubahan (zero) setelah diberikan treatment antara pretes dan postes sejumlah 9 responden dengan sum ranks 45.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa secara klinis setelah diberikan treatment hasilnya semua pengetahuannya semakin baik (26 responden). Didapatkan hasil nilai pvalue <0.001 berarti secara statistic artinya hasilnya signifikan (pengetahuan semakin baik) setelah diberikan treatment antara kelompok pretest dan postes

Pembahasan

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pada kategori usia ibu sebagian besar dalam jenis reproduksi sehat 74,3 %; pada kategori pekerjaan sebagian besar responden dalam kategori bekerja sebagai IRT sebanyak 80%; pada kategori paritas sebagian besar dalam merupakan multigravida sebanyak 57,1%; pada kategori tingkat pendidikan sebagian responden memiliki pendidikan menengah yaitu 54,3%; dan pada kategori frekuensi kehadiran sebagian responden dalam kategori baik yaitu 74,3%.

Hasil analisis bivariate menunjukkan menunjukkan bahwa secara klinis setelah diberikan treatment hasilnya semua pengetahuannya semakin baik (26 responden). Didapatkan hasil nilai pvalue <0.001 berarti secara statistic artinya hasilnya signifikan (pengetahuan semakin baik) setelah diberikan treatment antara kelompok pretest dan postes. Hasil ini sesuai berdasarkan riset yang dilakukan oleh Nyoman (2017) yang menyatakan bahwa informasi yang diperoleh ibu hamil melalui kelas ibu hamil sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Erawati (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan sikap, dan pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2018) yang meneliti mengenai Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu mengenai bahaya kehamilan dengan metode buku saku dan

metode ceramah. Penelitian oleh Indrawati dkk (2016) yang berjudul Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi dengan penyuluhan berbasis media. Hasil penelitian Indrawati dkk (2016) menyebutkan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara pra penyuluhan (LCD) dan post penyuluhan (LCD) tentang peningkatan pengetahuan ibu hamil resiko tinggi dengan penyuluhan berbasis media dan (Leaflet). Pada proses kegiatan pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil mengalami kendala diantaranya ada beberapa ibu hamil yang sudah aterm ini tidak bisa mengikuti kegiatan dengan baik karena sudah capek sehingga waktu penyuluhan materi berhenti 10 menit dan dilakukan ice breaking agar ibu-ibu hamil menjadi lebih rileks dan kelas ibu hamil dapat dilanjutkan kembali. Pendidikan kesehatan yang telah dilakukan menggunakan *powerpoint presentation* yang menarik sehingga mampu menarik perhatian dan konsentrasi responden. Penyuluhan melibatkan adanya aktivitas mendengar, berbicara dan melihat yang membuat metode ini efektif. Menganalisa bahwa informasi berperan dalam menunjang perubahan perilaku seseorang. Informasi yang diterima melalui media cetak, elektronik, pendidikan/penyuluhan, dapat merubah tingkat pemahaman seseorang hingga akhirnya dapat memperbaiki atau merubah perilakunya menjadi lebih baik (Solehati, 2018; Erawati 2017; Nyoman 2017).

Hasil riset ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu di Puskesmas Kuwarasan. Pendidikan kesehatan ini terintegrasi dalam kegiatan kelas ibu yang berjumlah sekitar 10 orang yang merupakan sarana menimba ilmu yang diikuti oleh ibu hamil dari usia kehamilan 1-9 bulan. Di kelas ini terjadi pertukaran informasi mengenai kehamilan, persalinan, ibu hamil saling sharing pengalaman dengan pendampingan dari keluarga, kader dan bidan. Kelas ibu dilakukan secara komprehensif, sistematis dan terjadwal. Kelas ibu hamil ini merupakan wadah belajar mengenai kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan nifas secara temu langsung.

Sehingga dengan kelas ibu ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan penyakit menular seksual. Dalam penelitian ini responden merupakan ibu hamil trimester III karena dalam proses persiapan untuk melahirkan. Frekuensi kehadiran dalam pendidikan kesehatan ini juga sangat memungkinkan mempengaruhi tingkat pemahaman selama mengikuti kelas ibu. Frekuensi kehadiran ini dipengaruhi juga oleh adanya ibu yang mengalami kondisi kontraksi palsu, sehingga dalam pelaksanaan kelas ibu membuat ketidanyamana yang dapat mempengaruhi daya konsentrasi terhadap pemahaman materi yang diberikan.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara klinis setelah diberikan treatment hasilnya semua pengetahuannya semakin baik (26 responden). Didapatkan hasil nilai pvalue <0.001 berarti secara statistic artinya hasilnya signifikan (pengetahuan semakin baik) setelah diberikan treatment antara kelompok pretest dan postes

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Stikes Muhammadiyah Gombong melalui Bagian LPPM yang telah membantu mendanai seluruh kegiatan riset, Kepala Puskesmas Kuwarasan, Bagian Litbang yang telah memberikan ijin pengambilan data, Bidan Desa dan Ibu Kader yang membantu selama prose penelitian berlangsung.

Daftar Pustaka

Arief, N. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan dan Kelahiran Sehat*. Yogyakarta : Dianloka.
Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Farrer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
Fadilayana Damanik dkk. 2015. *Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari*. Jom FK Volume 2 No 2 Oktober 2015

Febriana AI. 2007. *Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kematian Maternal (Studi Kasus di Kabupaten Cilacap)*. Tesis Undip 2007
Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : SalembaMedika
Indrawati, ND; Damayanti FN; Nurjanah, S. 2016. *Peningkatan pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Penyuluhan Berbasis Media*. Rakernas Aipkema 2016. Di akses 26 Februari 2020.
Lusi Erawati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Widyasih Sunaringtyas *The Effect of Health Education Danger Signs of Pregnancy Attitudes of Pregnant Women Danger Signs in Pregnancy BPM ny. Fy Penataran Village Nglegok-Blitar*. Jurnal Ners dan Kebidanan, Volume 3, No. 2, Agustus 2016; doi: 10.26699/JNK.v3i2.art.p095-100,
Madjid, O.M, dkk. 2007. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi.
Manuaba, I.B.G. 2008. *Ilmu Penyakit Kandungan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
Mochtar, R. 2001. *Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta : EGC
Ni Nyoman Sasnitari, Elin Supliyani, Yohana Wulan Rosaria, Dwi Anggraeni Puspitasari (2018); *The Relationship Of Mother's Participation In Pregnancy Class With Knowledge And Attitude Toward Danger Signs In Pregnancy In Bogor City*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 8(2), 2017; doi:10.22435/kespro.v8i2.6424.175-185.
Prawirohardjo, S. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP
Pilliteri, A. 2002. *Buku Saku Perawatan Ibu Dan Anak*. Jakarta : EGC
Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
Salmah, et al. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC.
Setiawati, S., & Dermawan, A.C. 2008. *Pendidikan kesehatan*. Jakarta : TIM

- Saryono, 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*.
Bandung : CV Alfabeta.
- Taufik, M. 2007. *Prinsip-prinsip promosi kesehatan dalam bidang keperawatan*.
Jakarta : Infomedika.
- Tetti solehatil, citra windani mambang sari, mamat lukman, cecep eli kosasih. *Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor*. *Jurnal Keperawatan Komprehensif* Vol. 4 no. 1, Januari 2018:7-12
- Varney,H. 2002. *Asuhan Kebidanan*, Jilid 1.
Jakarta : EGC.
- Widyastuti, DE;Hapsari E. 2018. *Perbandingan Pendidikan KEsehatan Menggunakan Buku Saku dengan Metode Ceramah terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. *Jurnal Media Publikasi Penelitian* Vol 16 No 1 2018